

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada BAB 1. Selanjutnya, Bab ini juga menguraikan rekomendasi dari hasil penelitian tentang dinamika *Self-Regulated Learning* Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Bandung pada Masa *Post-Covid-19*.

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data beserta pembahasannya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada konteks pembelajaran tatap muka memberikan dampak bagi pengalaman belajar siswa. Secara umum, terdapat 2 temuan dalam penelitian ini. Pertama, dalam proses *self-regulated learning* siswa, khususnya pada proses menentukan tujuan tidak hanya melibatkan diri sendiri atau tidak bisa dilakukan murni secara sendiri (*self*), bagi siswa remaja khususnya siswa sekolah menengah atas masih perlu adanya arahan dan bimbingan dari guru terutama dalam menyampaikan materi agar siswa memiliki tujuan belajar ketika melakukan belajar secara mandiri. Kedua, menunda pengerjaan tugas atau prokrastinasi merupakan salah satu strategi di dalam SRL, karena siswa melakukan penundaan untuk mengumpulkan energi dan waktu dalam melakukan belajar secara mandiri. Temuan-temuan tersebut sesuai dengan karakteristik pada siswa sekolah menengah atas khususnya pada remaja akhir, dimana mereka dipandang sebagai individu yang sudah mandiri secara pemikiran dan perilaku, namun pada nyatanya mereka juga perlu arahan dan bimbingan dari orang dewasa.

Secara garis besar, hasil temuan penelitian ini berangkat dari perubahan suasana pembelajaran tatap muka yang lebih sistematis, menjadikan adanya perubahan bagi diri siswa terutama dalam proses dan perilaku belajarnya. Perubahan-perubahan yang terjadi seperti adanya perubahan secara fisik, dimana siswa lelah karena lebih banyak aktivitas secara fisik pada suasana *post-covid*, sehingga mengakibatkan siswa belum terbiasa ketika menghadapinya. Karena adanya perubahan fisik tersebut, siswa memiliki hambatan dalam meluangkan

waktunya saat mengerjakan tugas, sehingga siswa menyiapkan strategi tersendiri agar tugas – tugas dikerjakan dengan tepat waktu.

Selanjutnya, perubahan lain yang paling dirasakan oleh siswa saat pembelajaran tatap muka adalah peningkatan pemahaman. Peningkatan pemahaman ini terjadi akibat penjelasan guru saat belajar di kelas. Siswa merasa pengetahuan-pengetahuan yang diberikan guru dapat diproses dengan baik saat belajar kelas sehingga informasi yang di dapat digunakan kembali saat melakukan pembelajaran di rumah. Dengan demikian, hal tersebut membuat siswa memiliki tujuan saat belajar di rumah.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat situasi pembelajaran tatap muka, saat mengatur pembelajaran secara mandiri tidak semuanya melibatkan prosesnya secara sendiri, tetapi juga ada keterlibatan dari guru terutama pada proses pengelolaan dan penetapan tujuan belajar. Berikut ini rekomendasi untuk beberapa pihak yang terkait:

5.2.1 Guru Mata Pelajaran

Dinamika SRL dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guru khususnya bagi guru mata pelajaran supaya dapat memberikan peran dalam proses pengaturan belajar siswa dengan cara memberikan atensi dengan penuh kesadaran saat mengajar di kelas seperti memberikan penjelasan materi dengan jelas, dan dapat dipahami oleh siswa, serta memberikan sumber belajar kepada siswa dengan jelas. Hal ini agar siswa mendapatkan fokus dan pemahaman terkait materi yang dijelaskan yang nantinya akan digunakan saat mereka melakukan belajar mandiri di rumah. Selanjutnya guru dapat menyediakan sarana bagi siswa seperti penilaian proses belajar siswa agar dapat merefleksikan diri selama pembelajaran di kelas. Hal ini diperlukan agar siswa mengetahui hal – hal penting seperti sejauh mana pemahaman yang sudah di dapat, kesulitan dan hambatan apa yang dirasakan siswa, sehingga akan membuka kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki dan mengatur kembali dengan strategi yang telah disesuaikan.

5.2.2 Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi orang tua agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan *self-awareness* atau kesadaran diri siswa dalam proses pembelajarannya. Hal itu dapat dilakukan dengan cara membantu siswa dalam melakukan evaluasi yaitu melihat kelemahan dan kelebihan yang dimiliki terutama selama pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan diri dan memperbaiki kelemahannya. Lalu, orang tua juga bisa menjaga komunikasi yang baik dengan siswa dan guru. Hal ini dilakukan agar saling menemukan solusi ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

5.2.3 Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian tentang *self-regulated learning* selanjutnya. Hasil penelitian ini telah menunjukkan dinamika *self-regulated learning* pada siswa sekolah menengah atas sehingga, penelitian ini bisa menjadi rujukan sebagai data partisipasi belajar mandiri siswa. Selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor SRL siswa pada masa *post-covid-19*. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih mempertimbangkan lagi keberagaman responden dalam pengambilan datanya. Keberagaman dapat berupa latar belakang siswa, tipe sekolah, demografi atau tempat penelitian itu dilakukan. Hal ini dilakukan agar dapat menggambarkan secara detail hal-hal yang menjadi pengaruh dalam proses *SRL* siswa.